

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil pengamatan dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pada setiap siklus siswa dalam melakukan teknik dasar passing atas dalam permainan bola voli yaitu:

- a. Pada observasi awal siswa memperoleh kriteria sangat kurang (SK) sebanyak 30%, sementara siswa yang memperoleh kriteria kurang (K) sebanyak 50%, kemudian siswa yang memperoleh kriteria cukup (C) hanya 10%, sedangkan yang mencapai kriteria baik (B) hanya sebanyak 10%, dan yang memperoleh kriteria sangat baik (SB) sebanyak 0%. Masuk pada siklus I siswa yang memperoleh kriteria sangat kurang (SK) sebanyak 0%, sementara siswa yang memperoleh kriteria kurang (K) sebanyak 25%, kemudian 65% siswa memperoleh kriteria cukup (C), sedangkan yang memperoleh kriteria baik (B) sebanyak 10%, dan yang memperoleh kriteria sangat baik (SB) 0%. Berlanjut pada siklus II siswa yang memperoleh kriteria sangat kurang (SK) sebanyak 0%, sementara siswa yang memperoleh kriteria kurang (K) juga sebanyak 0%, kemudian siswa yang memperoleh kriteria cukup (C) sebanyak 10%, sedangkan yang mencapai kriteria baik (B) sebanyak 80% siswa, dan yang memperoleh kriteria sangat baik (SB) 5% siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran
- b. Peningkatan hasil rata-rata capaian siswa dari observasi awal dan setelah diberikan tindakan pada siklus I meningkat sebesar 9,14% yakni dari data

observasi awal diperoleh 52,68 meningkat menjadi 61,82, sedangkan peningkatan hasil rata-rata capaian siswa dari siklus I ke siklus II sebanyak 13,23% dari data siklus I diperoleh 61,82 meningkat menjadi 75,05 setelah diberikan tindakan siklus II.

- c. Hasil keseluruhan dari observasi awal sampai hasil pelaksanaan siklus II terjadi peningkatan sebesar 22,37% yakni dari hasil data observasi diperoleh hasil sebesar 52,68 menjadi 75,05 pada siklus II. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dinyatakan selesai dan berhasil.

## **5.2 Saran**

- a. Setiap guru ataupun mahasiswa yang melaksanakan penelitian dengan jenis penelitian tindakan kelas hendaknya mempersiapkan diri baik fisik maupun mental dan merencanakan kegiatan pembelajaran sematang-matangnya agar pelaksanaan penelitian lebih efisien dan terarah sehingga dapat mencapai hasil sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya.
- b. Bagi guru pendidikan jasmani, maupun mahasiswa yang akan meneliti dapat memberikan kontribusi yang baik pada setiap siswa khususnya penetapan metode disetiap mata pelajaran terutama pelajaran penjas yang menyangkut cabang olahraga atletik hendaknya menggunakan strategi pembelajaran modifikasi agar lebih memudahkan siswa untuk meningkatkan prestasi belajar maupun hasil akhir akademiknya.
- c. Mengingat pelaksanaan teknik dasar passing atas bola voli disetiap sekolah yang akan diteliti diharapkan pada guru maupun peneliti agar selalu

membawa gagasan baru guna meningkatkan prestasi olahraga khususnya cabang olahraga bola voli.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono.(2013).** *Teori dan aplikasi paikem, pustaka pelajar. Celeban timur UH III / 548 Yogyakarta 55167.*
- Aris Shoimin.(2014).** *68 model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013.*  
*JL. Anggrek No. 126 Sambilegi, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta 55282.*
- Chandra Sodikin, 2010.** *Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan.* Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional.
- Mohammad Ali Mashar Dwinarhayu, 2010.** *Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan.* Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional.
- Muftahul Huda, M.Pd.(2013).** *Model – model pengajaran dan pembelajaran.*  
*Pustaka pelajar celeban timur UH III / 548 Yogyakarta 55167.*
- Ngationo, 2010.** *Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan.* Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional.
- Nurhuda Hilman, danKusumawati Mia, 2010.** *Arena Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan.*Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional.
- Prof. Dr. Hamzah B. Uno, M.Pd., Nurdin Muhamad, S.pd.,M.Si.(2012).**  
*Belajar dengan pendekatan paikem pembelajaran, aktif, inovatif, lingkungan kreatif. Perpustakaan Nasional : katalog dalam terbitan (KDT).*
- Risal Ariyanto, 2010.** *Model student facilitator and explaining* Surakarta: fakultas keguruan dan ilmu pendidikan.

**Sarajana Budi Atmaja, 2010.** *Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan.*

Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional.

**Sarjono dan Sumarjo, 2010.** *Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan.*

Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional.

**Sri Wahyuni dkk, 2010.** *Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan.* Jakarta:

Kementrian Pendidikan Nasional.

**Sujarwadi dan Sarjiyanto dwi, 2010.** *Pendidikan Jasmain Olahraga Dan*

*Kesehatan.* Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional.

**Tika Mufrika, 2011.** *Pengaruh model pembelajaran koperatif metode student facilitator and explaining.* Penerbit Tika Mufrika jln H. Syaip Rt.13/02 No.38.

**Wisahati Aan Sunjata, 2010.** *Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan.*

Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional.

**Yusuf Hidayat dkk, 2010.** *Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan.*

Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional.

**Zainal Aqib.(2013).** *Model – model, Media, dan Strategi Pembelajaran*

*Kontekstual (Inovatif).* Diterbitkan oleh : penerbit yrama widya, jl permai 28 No.100.